



**info DPRD Kota JOGJA**

Kritik, saran, dan masukan sampaikan melalui web site [dprd@jogja.go.id](mailto:dprd@jogja.go.id) atau KOTAK POS 5000

### Dewan Percepat Perubahan APBD

DPRD Kota Yogyakarta memasang target bisa melakukan kesepakatan bersama Perubahan APBD 2008 dengan Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta pada 10 September mendatang. Harapannya ada kecukupan waktu untuk melaksanakan program-program yang telah dianggarkan dalam Perubahan APBD sebelum tahun 2008 berakhir.

Hal tersebut dikemukakan Ketua DPRD Kota Yogyakarta, Arif Noor Hartanto usai Rapat Paripurna persetujuan bersama Pedoman Penyusunan Anggaran Sementara Perubahan APBD 2008 antara DPRD dengan Pemkot di Gedung DPRD Kota Yogyakarta, Sabtu (23/8) lalu.

Persetujuan bersama ditandatangani Walikota Yogyakarta, H Herry Zudianto, Ketua DPRD serta Wakil Ketua I dan II DPRD, Andrie Subiantoro dan Dwi Budi Utomo.

Dijelaskan, setelah Perubahan APBD disetujui bersama, nantinya masih ada pengajuan kepada Gubernur DIY untuk diteliti sebelum anggaran bisa dilaksanakan. Proses penelitian, sesuai aturan dan kebiasaan, memakan waktu 15 hari kerja.

"Kalau kita bisa tepat menyelesaikan seluruh pembahasan dan bisa melakukan persetujuan bersama sebelum atau tepat pada 10 September, maka ada harapan beberapa ang-

garan yang langsung kepada masyarakat bisa dilaksanakan sebelum Lebaran yang jatuh pada awal Oktober. Misalnya saja tunjangan insentif GTT dan PTT sekolah yang anggarannya masuk APBD Perubahan bisa dicairkan sebelum Lebaran," bebernya.

Sementara itu, dalam kesepakatan bersama Kebijakan Umum Anggaran (KUS) yang ditandatangani sebelumnya disebutkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) direncanakan turun dari Rp 119,3 miliar pada APBD 2008 menjadi Rp 116,9 pada Perubahan APBD. Penurunan sebesar Rp 2,41 miliar atau 2,02 persen.

Dalam naskah kesepakatan yang dibacakan Sekretaris DPRD Kota Yogyakarta, Nur Afandi, juga disebutkan tantangan pokok yang masih harus dipecahkan dan dihadapi pada 2008 adalah belum optimalnya pengembangan pariwisata berbasis budaya.

Persoalan utamanya, lanjut dia, meliputi belum optimalnya pelestarian dan pengembangan seni-budaya, peran serta masyarakat, dan pengembangan seni yang bisa mendukung pariwisata.

Selain itu, promosi pariwisata yang tepat sasaran dan koordinasi promosi masih kurang. Tantangan yang harus bisa dijawab antara lain strategi promosi sesuai segmentasi pasar wisatawan, promosi untuk mengembalikan citra pariwisata Jogja, diversifikasi produk wisata, serta kesadaran masyarakat tentang Sapta Pesona. \*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Ketertiban			

Yogyakarta, 17 Desember 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005